

ABSTRAK

Penggunaan bahan berbahaya pada makanan sebagai bahan tambahan pangan masih sering dilakukan oleh masyarakat. Bahan tambahan pangan berupa pengemulsi, penyedap, pemanis, pengawet, pewarna, aroma, zat gizi, antioksidan dan lain-lain. Salah satu bahan berbahaya sebagai bahan tambahan pangan adalah zat boraks. Penggunaan zat boraks oleh produsen bertujuan untuk mendapatkan keuntungan lebih besar sebab boraks dapat sebagai pengawet dan pengenyal makanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pendidikan, pengetahuan, sikap, dan pengawasan dengan penggunaan zat boraks pada lontong. Metode penelitian ini menggunakan *Literature Review* dengan pendekatan kualitatif teknik naratif (*Meta-Sintesis*). Berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi penelitian menggunakan 7 artikel yang terakreditasi sebagai sumber analisa. Setiap artikel yang diperoleh dilakukan analisis perbedaan dan persamaan. Hasil menunjukkan bahwa produsen memiliki tingkat pendidikan dan pengetahuan yang terkategori rendah. Adanya faktor kebiasaan, kebudayaan, dan ekonomi yang dapat mengarahkan sikap produsen untuk menggunakan boraks. Pengawasan yang masih kurang menyebabkan produsen dengan bebas memakai boraks sebagai bahan tambahan pangan. Perlunya langkah preventif pembinaan dan penyuluhan oleh BPOM kepada produsen dan mengedukasi masyarakat untuk meningkatkan wawasan dan kesadaran keamanan pangan. Melakukan pemantauan, pengawasan uji sampel dan kerjasama lintas sektor untuk menindak penjualan bahan kimia secara ilegal.

Kata Kunci : Pendidikan, Pengetahuan, Sikap, Pengawasan, Boraks.

Daftar Pustaka: 4 Buku, 4 Dokumen Pemerintah, 20 Jurnal.

ABSTRACT

The use of hazardous substances in food as food additives is still often done by the community. Food additives such as emulsifiers, seasonings, sweeteners, preservatives, dyes, aromas, nutrients, antioxidants, and others. One of the dangerous ingredients as food additives is borax. The use of borax substances by producers aim to get greater profits because borax can be a preservative and food thickener. This study aims to determine the relationship of the level of education, knowledge, attitudes, and supervision with the use of borax in rice cake. This research method uses Literature Review with a qualitative approach to narrative techniques (Meta-Synthesis). Based on the inclusion, and exclusion criteria the study used 7 accredited articles as sources of analysis. Each article obtained was analyzed differences and similarities. The results show that producers have a low level of education and knowledge. The existence of customs, culture, and economic factors that can direct the attitude of producers to use borax. The lack of supervision causes producers to freely use borax as a food additive. The need for preventive steps for guidance and counseling by BPOM to producers and educate the public to increase insight and awareness of food safety. Monitor, monitor sample tests and cross-sectoral collaboration to crack down on illegal chemical sales.

Keywords : Education, Knowledge, Attitude, Oversight, Borax.
Bibliography : 4 Books, 4 Government Documents, 20 Journals.